



Penerapan *Distance Learning* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Medan

Fitrihelen Pulungan^{1*}, Dulhadi²

¹ Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan, Indonesia

² Dosen PPG IAIN Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

* Email : fitrihelenapulungan@man1medan.sch.id, abahdulhadi454@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 2024-06-06

Accepted: 2024-06-15

Published: 2024-07-01

Kata kunci:

Motivasi Belajar

Hasil Belajar

Distance Learning

ABSTRACT

Penelitian ini di susun dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Distance Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X IPA 8 MAN 1 Medan. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di mana guru sebagai pelaksana pembelajaran sedangkan peneliti sebagai pengamat. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 8 yang terdiri dari 1 kelas dan 26 siswa. Objek Penelitian adalah motivasi dan hasil belajar peserta didik. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan teknik tes. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model pembelajaran *distance learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, pada siklus I motivasi sebesar 71,46% dalam kriteria baik kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85,85%. Dan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 61,53 % kemudian pada siklus II meningkat menjadi 84,61%. Dengan demikian motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran *Distance Learning*.

ABSTRACT

This research was conducted to enhance motivation and improve learning results by implementing the Distance Learning model in the Islamic Cultural History class X IPA 8 at MAN 1 Medan. This study method is a Classroom Action study (PTK), where the instructor conducts the learning process and the researcher observes. The research focuses on pupils in class X IPA 8, which has one class with 26 individuals. The research focuses on student motivation and learning outcomes. The collection of data methods involves observation, interviews, and testing approaches. The data were analyzed using descriptive methods and displayed in tables and graphs. The study showed that a distance learning model can enhance students' motivation and academic performance. In cycle I, motivation was rated at 71.46% and improved to 85.85% in cycle II. Student learning outcomes were 61.53% in cycle I and increased to 84.61% in cycle II. Student motivation and learning results have improved due to implementing the Distance Learning paradigm.

Keyword:

Learning Motivation

Learning Outcomes

Distance Learning Models

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik dengan sengaja dan terencana, memiliki tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya, serta pelaksanaannya dilakukan secara terkontrol (Pristiwanti et al., 2022). Dalam proses pembelajaran, pendidik harus mempersiapkan berbagai hal sebelum kegiatan dimulai. Persiapan tersebut mencakup penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, serta strategi dan media yang akan digunakan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Hazmi, 2019). Berdasarkan pengalaman tersebut, pemerintah terus berupaya menciptakan pendidikan berkualitas melalui berbagai cara, seperti meningkatkan standar nilai akhir kelulusan di Madrasah Aliyah, meningkatkan anggaran pendidikan, memperbaiki sarana dan prasarana, serta melatih para guru. Namun, hingga kini hasil yang dicapai belum signifikan. Kondisi ini mendorong para pakar pendidikan dari berbagai disiplin ilmu untuk mencari solusi terhadap permasalahan dalam proses pembelajaran. Mereka menawarkan berbagai metode pengajaran yang bervariasi dan relevan dengan materi yang diajarkan.

Berkenaan pernyataan diatas, langkah yang tepat yang dilakukan pendidik ialah mengembangkan strategi, metode serta model. Model pembelajaran merupakan langkah seorang pendidik dalam mengatur kegiatan kegiatan dalam proses pembelajaran (Sadiyah & A Wathon, 2023). Sebagai upaya yang digunakan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan menerapkan media yang tepat dalam melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Seorang pendidik tentunya menguasai berbagai macam media dalam proses pembelajaran, dengan menguasai dan memahami berbagai macam media tersebut kita dapat menerapkannya dan mengombinasikannya sekaligus untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan agama Islam memiliki tantangan khususnya nilai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah bagaimana dapat menerapkannya, bukan hanya sekedar mengajarkan tentang pengetahuan keagamaan sehingga bagaimana supaya membimbing peserta didik dapat memiliki kualitas keimanan, ketaqwaan dan karakter yang mulia. Demikian juga halnya materi Sejarah Kebudayaan Islam bukan hanya mengajarkan kepada siswa kelas X IPA-8 MAN 1 Medan tentang keagamaan melainkan bagaimana membentuk karakter dan kepribadian peserta didik supaya dapat memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dalam hidupnya yang senantiasa memiliki budi pekerti yang mulia di manapun dan kapanpun.

Era globalisasi, perlu adanya sebuah perubahan dalam perkembangan zaman, secara tidak langsung masyarakat harus dituntut untuk berpartisipasi dalam memanfaatkan dunia teknologi tersebut. Pemanfaatan teknologi ini sejalan dengan adanya kasus Pandemi *Covid 19*(*Corona Virus Deases 19*) yang telah menyerang seluruh negara diantaranya Indonesia, maka dari itu seluruh elemen yang bertugas terutama dalam dunia Pendidikan harus melakukan inovasi pembelajaran berbasis *E-Learning* yang bertujuan agar seluruh peserta didik mampu belajar dengan maksimal selama Pandemi COVID 19. Khususnya dalam dunia pendidikan telah terdapat inovasi dalam sebuah pembelajaran berbasis teknologi Internet salah satunya berupa *electronik learning* atau yang lebih dikenal dengan istilah *E-Learning*.

Penelitian ini penulis melakukan tindakan memotivasi peserta didik dan hasil belajar selama pandemi COVID 19, dengan tujuan dalam penelitian tindakan kelas bersifat *E-learning* atau *Distance Learning* adalah keterlibatan dalam proses pembelajaran tanpa tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Keikutsertaan peserta didik dapat tercermin dari partisipasi/respon mereka baik dalam melihat proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, menanggapi permasalahan, penjelasan maupun materi yang diberikan.

Pendidik melihat motivasi peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih rendah. Peserta didik kurang dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk membangkitkan motivasi belajarnya di dalam kelas. Peserta didik hanya menerima materi yang disampaikan, malu bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kecakapan dalam mengomunikasikan pendapat sendiri, peserta didik belum terbiasa bersaing dalam memberikan pendapat dan peserta didik belum terbiasa dalam mengupload hasil karyanya ke media internet.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat terjadi karena faktor, diantaranya karena kurangkreatifnya pendidik dalam memanfaatkan media, terutama media internet dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang terjadi hanya mentransfer pelajaran dari guru kepada siswa, adanya Pandemi COVID 19 sehingga memungkinkan pendidik untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Dengan kata lain guru hanya fokus kepada cara yang klasik yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Pembelajaran mengarah membosankan dan tidak menarik motivasi siswa sehingga membuat proses pembelajaran menjadi stagnan(diam), pasif, tidak ada interaksi dan akhirnya siswa termenung, mengantuk dan membuat keributan di dalam kelas dan dikarenakan adanya Pandemi COVID 19 sehingga dilakukannya

pembelajaran bersifat *E-learning* untuk mengatasi ketertinggalan peserta didik selama Pandemi COVID 19 belum selesai, sekaligus sebagai pemecahan masalah terhadap peserta didik yang masih rendah hasil belajarnya.

Oleh karena itu diperlukan perbaikan metode dan model pembelajaran sehingga prosesnya terlaksana dan hasilnya pun tercapai. Ketercapaian siswa tidak terlepas dari cara pendidik yaitu, harus dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, menggembarakan, dan mudah dipahami (Fadhilah et al., 2023). Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode *Distance Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model pembelajaran *Distance Learning*. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Medan pada. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 8 yang terdiri dari 26 peserta didik. Objek penelitian adalah motivasi dan hasil belajar peserta didik. Adapun tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada tahap siklus pertama, tahap Perencanaan kegiatan meliputi; Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Medan. RPP disusun berdasarkan pedoman yang tersedia, mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan terdapat aktivitas orientasi, appersepsi, motivasi, dan pemberian acuan. Kegiatan inti meliputi pemberian rangsangan melalui melihat, mengamati, membaca, mendengar, dan menyimak; menyusun lembar observasi belajar, lembar observasi pengelolaan kelas dan guru mengajar, serta instrumen hasil belajar peserta didik; menyusun lembar kerja, mempersiapkan sarana media; menyusun media pembelajaran; dan mendesain alat evaluasi.

Tahap Pelaksanaan Tindakan dilakukan berdasarkan panduan perencanaan yang telah disusun dan bersifat fleksibel serta terbuka terhadap perubahan. Selama proses pembelajaran, RPP yang telah dipersiapkan digunakan. Pada Tahap Observasi, kegiatan yang dilakukan adalah mengamati pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi, yaitu: (1) lembar observasi belajar; (2) lembar observasi pengelolaan kelas dan guru mengajar; dan (3) instrumen hasil belajar peserta didik. Tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan, baik kelebihan maupun kekurangannya (Setiawan & Masitah, 2017).

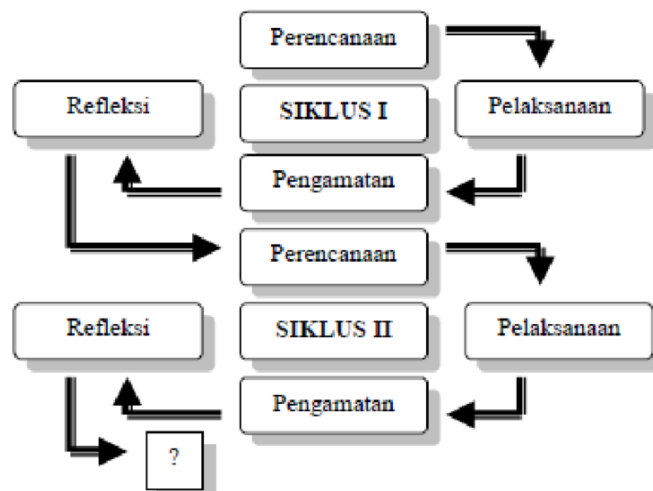
Refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah tindakan yang telah dilaksanakan berhasil atau tidak. Refleksi didasarkan pada temuan selama observasi kelas. Data yang diperoleh dari lembar observasi dianalisis, kemudian refleksi dilakukan bersama guru kolaborator. Setelah kelemahan ditemukan, kelemahan tersebut diperbaiki pada siklus berikutnya, dan dilakukan perlakuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik (Insani et al., 2020).

Pada siklus kedua, prosesnya mirip dengan siklus pertama. Hasil yang diperoleh pada siklus pertama digunakan sebagai bahan refleksi untuk menindaklanjuti pelaksanaan penelitian pada siklus kedua, dengan tujuan memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus pertama. Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai standar diberikan perhatian khusus. Siklus kedua terdiri dari dua pertemuan, dengan setiap pertemuan mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini mencakup observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir (Hasanah, 2017). Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) Ketuntasan hasil belajar klasikal mencapai $\geq 75\%$, yang ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada akhir siklus; (2) Aktivitas belajar siswa dianggap meningkat jika terlihat adanya peningkatan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa, digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$



Gambar 1. Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

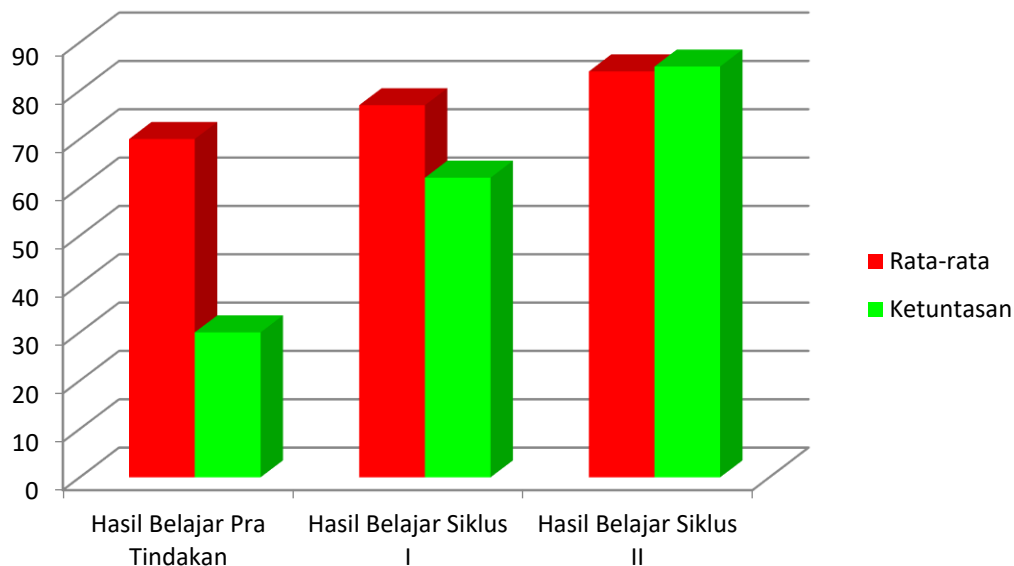
Hasil Pra Tindakan

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II, hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Sejarah Perkembangan Dakwah Nabi Priode Mekkah di kelas X IPA 8 mengalami peningkatan. Berikut uraian peningkatan hasil belajar siswa dari pra tindakan, siklus I dan siklus II:

Tabel. 1
Data Hasil Belajar Peserta didik Pra tindakan, Siklus I dan Siklus II

No.	Tinjauan Hasil Belajar	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah siswa yang hadir	26	26	26
2.	Jumlah siswa Tuntas Belajar	7	16	22
4.	Rata-rata Hasil Belajar	69,62	77	84,30
5.	Ketuntasan Belajar	30%	62%	85%
Keterangan		Tidak Tuntas	Sedang	Tuntas

Gambar.2
Diagram Peningkatan Hasil Belajar peserta didik dari Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel XVII dan Gambar XI di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pra tindakan diperoleh nilai rata-rata 70 dengan nilai ketuntasan 30%. Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik tidak tuntas atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pihak MAN 1 Medan yaitu 78.

Hasil Siklus I

Pada Siklus I skor rata-rata peserta didik mengalami peningkatan menjadi 77 dengan nilai ketuntasan belajar peserta didikpunjuga ikut meningkat menjadi 62%. Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik dapat dikatakan Sedang perlu adanya peningkatan ke tahap selanjutnya agar mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh Pihak Madrasah yaitu 78.

Hasil Siklus II

Pada Siklus II skor rata-rata telah mengalami peningkatan dari pra tindakan dan siklus I menjadi 84 dengan nilai ketuntasan belajar peserta didikpun menjadi 85%. Hal ini dapat dikatakan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Madrasah yaitu 78.

Peningkatan Motivasi Pembelajaran

Hasil observasi Motivasi belajar peserta didik kelas X IPA 8 dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siklus I dan siklus II

Tabel. 3
Hasil Observasi Motivasi peserta didik Siklus I dan Siklus II

No.	Tahapan	Peserta didik	Total Skor	Rata-rata nilai	Kriteria
1.	Siklus I	26	1858	71,46	Tinggi
2.	Siklus II	26	2232	85,85	Sangat tinggi

Dapat terlihat dari tabel di atas bahwa motivasi peserta didik kelas X IPA 8 semakin meningkat jika dilihat dari tahapan siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* konsep *Distance learning*. Dapat terlihat perbedaan dan peningkatannya.

Pada tahapan siklus I dengan total skor 1858, rata-rata nilai 71,46 menyatakan kriteria baik. Dikarenakan sudah menggunakan model dan media namun ada beberapa pengembangan dalam penggunaan dengan media lain agar peserta didik dapat termotivasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan memanfaatkan pembelajaran Daring.

Pada tahapan siklus II dengan total skor 2232 dengan rata-rata 85,85 yang menyatakan kedalam kriteria sangat baik item-item yang harus diperbaiki telah dipecahkan dan diselesaikan pada siklus II. Maka secara keseluruhan permasalahan pada aktivitas pengembangan motivasi peserta didik dapat dipecahkan dengan menggunakan model pembelajaran *E-learning* konsep *Distance learning* dengan memanfaatkan media pembelajaran pada masa pandemi COVID 19.

Dengan melihat Peningkatan Hasil Belajar siswa kelas X IPA 8 MAN 1 Medan dari Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II dan peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada setiap siklus. Maka permasalahan yang terdapat pada pra tindakan, dan siklus I sudah dapat terselesaikan pada Siklus II, maka pencapaian target penelitian sudah tercapai.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran *distance learning* dilakukan secara real-time, di mana siswa dan pengajar berinteraksi langsung melalui video konferensi, obrolan online, atau telepon. Misalnya, kelas virtual melalui platform seperti *Zoom* atau *Microsoft Teams*. Seperti yang diungkapkan oleh Allen dan Seaman (2016), "Pembelajaran online telah menjadi bagian integral dari pendidikan tinggi, menawarkan fleksibilitas yang tak tertandingi dalam hal waktu dan lokasi."

Dengan terus berkembangnya teknologi, masa depan pembelajaran jarak jauh terlihat semakin cerah. Teknologi seperti *augmented reality* (AR), *virtual reality* (VR), dan *artificial intelligence* (AI) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif dan personal. Selain itu, peningkatan akses internet global akan membuat pembelajaran jarak jauh semakin inklusif.

Menurut Bates (2015), "Perkembangan teknologi dalam pendidikan akan terus mendorong inovasi dalam pembelajaran jarak jauh, membuatnya lebih terjangkau dan efektif bagi berbagai macam siswa." *Distance learning* telah membuka peluang baru dalam pendidikan dengan memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Meskipun ada tantangan yang harus diatasi, dengan dukungan teknologi yang tepat dan strategi pengajaran yang efektif, distance learning memiliki potensi besar untuk merevolusi cara kita belajar dan mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, penggunaan model pembelajaran *E-learning* dengan konsep *Distance learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Sejarah Perkembangan Dakwah Nabi Priode Mekkah dapat meningkatkan motivasi peserta didik di kelas X IPA 8 MAN Medan. Dengan melihat pengembangan motivasi peserta didik kelas X IPA 8 yang mengalami peningkatan dari siklus I dengan skor 1858 rata-rata nilai 71,46% dalam kriteria tinggi (baik). Begitu pula pada siklus II yang mengalami peningkatan dari siklus I dengan total skor 2232 rata-rata nilai 85,85% dalam kriteria sangat tinggi (sangat baik). *Kedua*, peningkatan Hasil Belajar peserta didik kelas X IPA 8 MAN 1 Medan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui model *E-learning* konsep *Distance learning* terlihat pada peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya dari pra tindakan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata 69,62% dan ketuntasan belajar peserta didik sebesar 26,93%. Pada siklus I terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 77 dan ketuntasan belajar peserta didik sebesar 61,53% dan disempurnaan dengan hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 84,30 dan ketuntasan belajar peserta didik yang mencapai 84,61%. Dengan demikian motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, sehingga hipotesis tindakan diterima.

Daftar Pustaka

- Aden Wijaya, *Pemikiran dan Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2007).
- Allen, I. E., & Seaman, J. (2016). *Online Report Card: Tracking Online Education in the United States*. Babson Survey Research Group.
- Bates, T. (2015). *Teaching in a Digital Age: Guidelines for Designing Teaching and Learning*. BCcampus.
- Eveline Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Fadhilah, A., Rizki Nurzakiyah, K., Nasywa Atha, K., Kanya, N. A., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).

- Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 56–65. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.734>
- Insani, A. N., Anwar, S., & Supriadi, U. (2020). Efektivitas Program Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung). *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 65–74.
- Munir, M. IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung; Alfabeta, 2008.
- Nashar, Peranan Motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran, Jakarta: Delia Press, 2004.
- Pristiwanti, D., Badaririyah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1). <http://repo.iain->
- Sadiyah, A., & A Wathon. (2023). Manfaat Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47–67.
- Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, Surakarta, UNS Press, 2008.
- Su'ud Abu. *Islamologi, Sejarah Ajaran, dan Peranannya Dalam Peradaban Umat Manusia*. (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta 2003)
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal 1, no. 1.
- Yusuf Qardhawi, *Risalah untuk Pemuda Muslim*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Fahima, 1991.